



PENGARUH KEPEPMIMPINAN GURU DAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMA NEGERI 1 SIANTAR T.A. 2023/2024

Wynda Aysah Febyola Sinaga

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Anggun Tiur Ida Sinaga

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Tumpal Manahara Siahaan

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Korespondensi penulis: windasinaga681@gmail.com

Abstract *This research aims to gain knowledge about how much influence teacher leadership and teacher communication skills have on student learning motivation in class X economics subjects at SMA Negeri 1 Siantar T.A. 2023/2024. This research is quantitative in type. The sampling technique used a non-probability sampling technique of 70 respondents. Data collection techniques use questionnaires. Instrument testing uses normality tests and reliability tests. The data analysis technique uses classic assumption tests, namely normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and hypothesis testing, namely multiple linear regression analysis, t-test, f-test and coefficient of determination. Data from research and management of partial test data (t-test) shows that the variable The variable Simultaneous test data management (f-test) shows that F_{count} is $7.555 > F_{table}$ is 3.132 so it can be concluded that teacher leadership and teacher communication skills affect student learning motivation.*

Keywords: *Teacher Leadership, Teacher Communication Ability, Student Learning Motivation*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai seberapa besar Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Kemampuan Berkomunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Siantar T.A. 2023/2024. Penelitian ini berjenis kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik non-probability sampling sebanyak 70 responden. Teknik pengambilan data menggunakan angket/kuesioner. Uji instrumen menggunakan uji normalitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji hipotesis yaitu analisis regresi linear berganda, uji-t, uji-f, dan koefisien determinasi. Data hasil penelitian dan pengelolaan data uji parsial (uji-t) diketahui bahwa Variabel X_1 didapat t_{hitung} 2,799 > nilai t_{tabel} 1,670 dan signifikansi sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Variabel X_2 didapat 1,924 > nilai t_{tabel} 1,670 sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan berkomunikasi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Pengelolaan data uji simultan (uji-f) diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 7,555 > F_{tabel} sebesar 3,132 sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan guru dan kemampuan berkomunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa.

Kata Kunci : Kepemimpinan Guru, Kemampuan Berkomunikasi Guru, Motivasi Belajar Siswa

LATAR BELAKANG

Motivasi pada umumnya terdapat dua macam yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Bagi siswa yang mempunyai motivasi intrinsik keinginan belajarnya sangat tinggi karena hal itu tumbuh atas keinginannya sendiri tidak terpengaruh oleh faktor dari luar. Sedangkan bagi siswa yang dalam belajarnya mempunyai motivasi ekstrinsik, maka

keinginan belajarnya tergantung faktor dari luar dirinya karena adanya rangsangan dari luar yang menyebabkan siswa tersebut termotivasi untuk belajar.

Seorang siswa yang memiliki intelegensi cukup tinggi boleh jadi gagal karena kekurangan motivasi. Jika siswa tidak mempunyai motivasi intrinsik, maka guru harus mengembangkan motivasi ekstrinsik siswa. Dengan demikian, kegagalan belajar siswa bukan semata-mata adalah kesalahan dari pihak siswa. Salah satu faktor yang menyebabkannya adalah guru tidak berhasil dalam memberi motivasi yang mampu membangkitkan semangat belajar siswa. Jika siswa memiliki motivasi tinggi, maka siswa tersebut akan merasa senang dan semangat untuk belajar sehingga pencapaian hasil belajar pun akan optimal. Semakin besar motivasi yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran, semakin besar pula kemungkinan keberhasilan dalam proses pembelajaran itu tercapai.

Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa, dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa seperti kondisi jasmani dan rohani, cita-cita, kemampuan siswa, dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri siswa, yang salah satunya yaitu kepemimpinan guru.

Kepemimpinan guru merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Mengenai faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, tidak hanya ditentukan oleh kepemimpinan guru saja, tetapi kemampuan berkomunikasi guru juga diduga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dimana kemampuan berkomunikasi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam menyampaikan informasi pembelajaran, tidak hanya penyampaian materi pelajaran saja, tetapi memberi pengarahan serta memberi motivasi yang dilakukan guru kepada siswa sehingga menciptakan iklim kondusif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di sekolah SMA N 1 Siantar, bahwa masih banyak terdapat siswa kelas X yang belum, mencapai standar ketuntasan belajar. Hal tersebut peneliti peroleh dari nilai ulangan tengah semester satu pada mata pelajaran ekonomi.

Dengan melihat fenomena yang demikian, maka perlu pengkajian lebih lanjut terhadap persepsi siswa mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Jika dilihat dari guru sebagai pemimpin di kelas, sikap guru pun masih kurang dalam

membina kerjasama dengan siswanya. Artinya guru tersebut belum bisa mempengaruhi, membimbing dan mengarahkan siswanya dalam proses pembelajaran sehingga siswa cenderung pasif di kelas. Padahal pada perkembangan sekarang diharuskan siswa untuk aktif dikelas sehingga proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan potensial.

Saat proses belajar mengajar, komunikasi yang terjalin antara guru dan siswa masih kurang. Kebanyakan guru hanya memberikan materi dengan kecendrungan mereka sendiri tanpa mampu mempengaruhi para siswa atau peserta didiknya untuk selalu semangat mempelajari materi tersebut padahal sebagai seorang guru, ada hal yang harus dikuasai oleh seorang guru ketika kegiatan belajar mengajar karena tuntutan jabatannya tersebut, misalnya harus mampu mempengaruhi siswa mereka ketika belajar, menjadi seorang guru dengan berbagai macam kompetensi, keahlian dan kemampuan yang harus dimiliki termasuk membangkitkan keinginan atau minat belajar bagi seluruh peserta didik dengan cara mencari potensi memotivasi seluruh peserta didik.

Pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran, guru kurang memandang semua siswa secara keseluruhan untuk ikut aktif sehingga ada siswa yang terabaikan, karena guru biasanya hanya melibatkan siswa yang pandai saja. Guru yang kurang dalam berkomunikasinya juga sulit dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan baik, sehingga menyebabkan siswa sulit untuk mengerti dan paham mengenai materi yang disampaikan tersebut. Mereka kurang berani bertanya pada guru apabila mengalami kesulitan dalam pelajaran dan lebih memilih untuk bertanya pada temannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Kemampuan Berkomunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA NEGERI 1 Siantar T.A 2023/2024”.

KAJIAN TEORITIS

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku (Uno, 2017:1). Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2018:75).

Uno (2017:23), mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Dari beberapa pengertian motivasi belajar menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri siswa, yang mampu menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Menurut George R. Terry, dalam buku pemimpin dan kepemimpinan (Tambunan, 2015:44), kepemimpinan diartikan sebagai kemampuan seseorang atau pemimpin, untuk mempengaruhi perilaku orang lain menurut keinginan-keinginannya dalam suatu keadaan tertentu. Selanjutnya, Richard L. Daft masih dalam buku Tambunan (2015:44), mengemukakan kepemimpinan merupakan penggunaan pengaruh untuk memberikan motivasi kepada karyawan untuk tujuan organisasi. Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang untuk mempengaruhi perilaku orang lain guna mencapai tujuan tertentu.

Adapun yang dimaksud dengan kepemimpinan guru menurut Muslich dalam Asma (2017:13) merupakan suatu kemampuan dan kesiapan yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk mempengaruhi, membimbing dan mengarahkan atau mengelola peserta didiknya agar mereka mau membuat sesuatu demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Winardi dalam Ardha Harya Kusuma (2013:18), menyatakan bahwa kepemimpinan guru merupakan seorang guru yang tidak mendapatkan pengangkatan formal yuridis sebagai pemimpin, memiliki sejumlah kemampuan untuk memimpin suatu kelompok dalam proses pembelajaran guna pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Keith Davis dalam Mangkunegara (2017:145), mengemukakan bahwa *“communication is the transfer of information and understanding from one person to another person”* (komunikasi adalah pemindahan informasi dan pemahaman dari seseorang kepada orang lain).

Menurut John R. Schermerhorn dalam Tambunan (2015:255), mendefinisikan komunikasi sebagai proses interpersonal untuk mengirimkan dan menerima simbol-simbol dengan pesan di dalamnya. Bila dilihat dari beberapa pengertian komunikasi

menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan proses penyampaian informasi atau pesan dari satu orang kepada orang lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:7), dikatakan pendekatan kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistik. Selain itu dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data menggunakan kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka lokasi penelitian ini berada di SMA Negeri 1 Siantar yang beralamat di jl.mahoni raya no.4 Perumnas Batu VI Sitalasari.

Adapun alasan penelitian memilih lokasi tersebut adalah Peneliti pernah melakukan praktik pengalaman lapangan pekerjaan (PPL) ditempat penelitian, lokasi sekolah yang strategis dan terjangkau peneliti sehingga menghemat waktu dan biaya yang di gunakan, Sekolah tersebut sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan untuk dijadikan objek penelitian bagi si peneliti.

Menurut Suharsimi Arikutno (2010:173) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2008:80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 1 Siantar yang terdiri dari sepuluh (10) kelas. Dengan jumlah keseluruhan siswa kelas X sekitar tiga ratus lima puluh tujuh (357) orang.

Sugiyono (2019: 91), mengemukakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dimana setiap unsur yang terdapat dalam populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel, bahkan probabilitas anggota tertentu untuk terpilih tidak diketahui.

Pada penelitian pengaruh kepemimpinan guru dan kemampuan berkomunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada kelas X di SMA N 1 Siantar. Teknik ini dipilih dengan tujuan sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi yang digunakan. Berdasarkan hal tersebut ditentukan sampel pada penelitian ini yaitu kelas X-5 dan X-6 dengan 70 orang sampel.

Menurut Sugiyono (2019: 156), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena-fenomena yang diamati atau variabel penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket/kusiner. Untuk mengukur motivasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kepemimpinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Siantar T.A. 2023/2024

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada variabel kepemimpinan guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Siantar T.A. 2023/2024 bahwa terdapat pengaruh antara variabel kepemimpinan guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini dibuktikan pada hasil pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa hasil uji untuk variabel kepemimpinan guru (X_1) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,799 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh 1,670, maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,799 > 1,670$) sehingga H_a diterima. Terdapat pengaruh positif berpengaruh secara signifikan antara kepemimpinan guru terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Siantar.

2. Pengaruh Kemampuan Berkomunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Siantar T.A. 2023/2024

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada variabel kepemimpinan berkomunikasi guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Siantar T.A. 2023/2024 terdapat pengaruh positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dari hasil variabel berkomunikasi guru (X_2) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1.924 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh 1,670 ($1,924 > 1,670$) sehingga H_a diterima. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif antara berkomunikasi guru terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 siantar.

3. Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Kemampuan Berkomunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Siantar T.A. 2023/2024

Berdasarkan uji persyaratan analisis kedua variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada kedua variabel tersebut. Kesimpulan ini dibuktikan pada hasil perhitungan pada uji multikoleniaritas diketahui bahwa variabel kepemimpinan guru dan kemampuan berkomunikasi guru memiliki nilai tolerance $> 0,10$ yaitu 0,939 dan nilai variance Inflation Factor (VIF) < 10 yaitu 1,065.

Maka kedua variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada kedua variabel tersebut. Pada uji analisis linear berganda didapat nilai konstanta sebesar 47,767. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada uji-f diperoleh memperoleh nilai $F_{hitung} 7,555 > F_{tabel} 3,132$. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian secara serempak kepemimpinan guru dan kemampuan berkomunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Siantar dengan tingkat pengaruh yang signifikan. Ini memberi arti hipotesis yang menyatakan bahwa kepemimpinan guru dan kemampuan berkomunikasi guru berpengaruh secara serempak terhadap variabel motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Siantar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepemimpinan guru terhadap motivasi belajar siswa ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari kepemimpinan guru (2,799) nilai t_{tabel} (1,670) yang berarti pada variabel tersebut berpengaruh.
2. Terdapat pengaruh yang positif kemampuan berkomunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa hasil ini terlihat pada uji t dimana dan nilai t_{hitung} dari kemampuan berkomunikasi guru (1,924) $> t_{tabel}$ (1,670) yang berarti pada variabel tersebut berpengaruh.
3. Kepemimpinan guru dan kemampuan berkomunikasi guru secara bersama-sama mempengaruhi motivasi belajar siswa hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai F_{hitung} (7,555) $>$ nilai F_{tabel} (3,132). Uji koefisien determinasi R Square diketahui sebesar 0,184, yang berarti 18,4% variabel kepemimpinan guru dan kemampuan

berkomunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Siantar. Sedangkan 81,6% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SARAN

Sebagai bagian dari akhir penelitian ini, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Kepemimpinan guru dan kemampuan berkomunikasi guru berpengaruh dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Siantar. Oleh sebab itu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa hendaklah memperhatikan kedua faktor tersebut. Kepemimpinan guru perlu diperhatikan oleh bapak ibu guru untuk membantu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Kemampuan berkomunikasi guru juga sangat berpengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan supaya mengkaji faktor-faktor lainnya yang belum termasuk ke dalam penelitian ini. Jika di kemudian hari ada yang melakukan penelitian yang serupa, agar dilakukan di tempat yang berbeda, ditambah variabel penelitiannya dan menyesuaikan waktu terhadap masa penelitian yang dilakukannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sardiman. 2001. Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: Rajawali PERS.
- Ghozali, I. (2016). Metode penelitian kuantitatif. Bandung: pustaka setia
- Djamarah Syaiful Bahri. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- B. Uno, Hamzah (2017). Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Di bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Winkel, W. Santrock. 1996. Psikologi Pengajaran. Jakarta: Gramedia.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Terbaru. 2007. Jakarta. Pustaka Phoenix
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. Bandung. Alfabeta.
- Sukmadinata Syaodih, Nana. (2003). Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Kurniawan. (2012) . Belajar dan Pembelajaran. Semarang: UNNES.
- Nani. (2005) . Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo.
- Nugroho, U. (2018). Metodologi penelitian kuantitatif pendidikan jasmani. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Sardiman, A.M. (2018). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

- Kartono, Kartini. (2016). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Uno. (2011). *Memotivasi belajar dengan menggunakan e-learning*
ARTIKEL, MAKALAH, ATAU JURNAL
- Muslich Asma (2017). YULIANA DEWI, ASTI (2019) *PENGARUH KEPEMIMPINAN GURU DAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI GURU DI KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS XI IIS MAN SE-KOTA TASIKMALAYA*. Sarjana thesis, Universitas Siliwangi
- Wiles Burhanuddin (1994). *Pola Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kisaran Dalam Pelaksanaan Pekerjaan di Kabupaten Asahan*. Q A'Yuni – 2017 -
repositori.uma.ac.id
- Asma. (2017). *Pengaruh Kepemimpinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 5 Enrekang*. [Online]. Tersedia: [grepositori.uinalauddin.ac.id/1877/1/ ASMA.Pdf](https://repositori.uinalauddin.ac.id/1877/1/ASMA.Pdf). (18 Desember 2018).
- Rahmawati, Rima. (2016). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016*.
- Basri, M. (2018). *Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Takalar* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- MI Lestari, A Melina. (2006). *Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Kemampuan Berkomunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA N 17 Merangin*.
- DR Sari. (2006). *Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Kemampuan Berkomunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi*.
- Asti Yuliana Dewi, (2019) *Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Kemampuan Berkomunikasi Guru di Kelas Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas Xi Iis Man Se-Kota Tasikmalaya*.
- Dwi Sustyo Jayanti, Bakhtiar Abbas. (2009) *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Nipsea Paint and Chemical*.
- Misye Makalisang, (2021). *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Pada Masa Covid-19 Di Sd Katolik 21 Gunung Tabor Manado*.
- Yesi Puspitasari, Dassucik Dassucik, (2022). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi SMA Negeri 1 Asembagus*.
- SUMBER INTERNET LAIN
- Husin Husin, (2008). *Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Kemampuan Berkomunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar* [https://www.neliti.com > publications](https://www.neliti.com/publications).
- May Sarah, (2019). *Pengaruh Kepemimpinan dan Kemampuan Berkomunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Komunikasi Bisnis Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Medan*. <http://digilib.unimed.ac.id>.